

Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku sosial suporter Perssin Sinjai di Kabupaten Sinjai

Arifuddin Usman¹ dan Herman²

^{1,2}Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar

Abstract. This research is descriptive research type. This study aims to determine; factors influencing social behavior of Perssin Sinjai supporters in Sinjai District. The population is the board and supporters of Perssin Sinjai of Sinjai Regency. The sample used is the board and supporters Perssin Sinjai District Sinjai amounted to 30 people. The technique of determining the sample is by purposive sampling. Data analysis technique used is descriptive analysis of frequency. The results showed that factors influencing social behavior of Perssin Sinjai supporters in Sinjai District consisting of willingness of supporters, loyalty, pride, feeling, need each other, actively participate in activities, actively involved in the board and participate in giving donations in good category value of 63%.

Keywords: social behavior, football sport, supporters

1. PENDAHULUAN

Sepakbola merupakan salah satu olahraga yang paling populer di dunia serta olahraga yang banyak digemari oleh masyarakat dari berbagai kalangan dan status sosial. Sepakbola dan suporter adalah satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, yang berarti bahwa dimana ada sepakbola disitu ada suporter yang memberikan dukungan dengan penuh emosi dan energi yang dimilikinya melalui atribut pernak-pernik aksesoris, yel-yel, lagu-lagu *mars* tim yang didukungnya dan melakukan konvoi sebelum maupun setelah pertandingan. Komunitas suporter merupakan organisasi atau sekumpulan orang dari berbagai latar belakang status sosial, pendidikan, pekerjaan, dan sebagainya. Komunitas suporter memiliki tujuan yang sama, yakni untuk memberikan dukungan tim kesayangannya, baik saat tandang di daerah lawan maupun saat main di kandang dengan mengusung gengsi dan harga diri untuk menyandang gelar sang pemenang, tentu dengan harapan sebagai suatu penghargaan terhadap sang pemenang yang disegani oleh lawan. Akan tetapi, jika komunitas suporter dikemas dalam organisasi, budaya dan loyalitas yang diorganisir, maka komunitas suporter merupakan penyemangat pemain yang didukung untuk menunjukkan penampilan terbaik, sehingga komunitas suporter mampu mengendalikan *euforia* yang berlebihan dengan adanya kontrol dalam organisasi komunitas suporter.

Salah satu komunitas suporter yang memiliki ekspresi, loyalitas dan kreativitas tinggi adalah suporter Persatuan Sepakbola Sinjai (Perssin). Saat tim Perssin berlaga di kandang maupun tandang di daerah lawan, suporter Perssin Sinjai menunjukkan beragam ekspresi di stadion yang ditunjukkan dengan kreativitas tanpa batas seperti memainkan alunan gendang yang terus mengiringi nyanyian para suporter, koreografi yang indah dengan memainkan kertas-kertas metalik sambil bergoyang, menggunakan kostum dengan warna merah

sebagai simbol warna kebesaran Perssin Sinjai. Kreativitas tanpa batas tersebut tidak hanya diperlihatkan komunitas suporter Perssin Sinjai saat menyaksikan tim kesayangannya bertanding, tetapi juga diperlihatkan dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam kondisi-kondisi tertentu.

Penelitian ini memilih objek kajian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku sosial komunitas suporter Perssin Sinjai, yaitu Perssin sebagai komunitas suporter yang memiliki loyalitas dan kreativitas tinggi, dan cenderung terlibat dalam bentrokan dengan suporter dari klub sepakbola lainnya. Berdasarkan fenomena empirik dan informasi dari observasi serta studi lapangan peneliti lakukan, peneliti meyakini bahwa perilaku sosial komunitas suporter Perssin Sinjai perlu dilakukan sebuah kajian ilmiah tentang faktor-faktor perilaku sosial supporter Perssin Sinjai.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara untuk memecahkan masalah ataupun cara mengembangkan ilmu pengetahuan dengan menggunakan metode ilmiah. Metode penelitian merupakan faktor yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian survei. Penelitian ini dilaksanakan pada komunitas suporter Perssin Sinjai dari bulan April sampai bulan Juni 2018. Teknik pengumpulan data terdiri atas observasi, angket dan dokumentasi. Tahap observasi dilaksanakan yaitu (1) identifikasi awal, (2) tahap pelaksanaan berdasarkan observasi dilapangan. Observasi dilaksanakan saat kegiatan pertandingan berlangsung dan dicatat dalam lembar observasi sebagai data yang dikumpulkan dapat berupa data kuantitatif suporter. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh foto, video dan data tentang nama-nama supporter Perssin Sinjai. Angket

disebarkan kepada pengurus dan supporter perssin Sinjai untuk memperoleh data secara kuantitatif. Data yang terkumpul melalui tes masih merupakan data kasar. Data tersebut selanjutnya di analisis dengan menggunakan uji statistik deskriptif frekuensi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

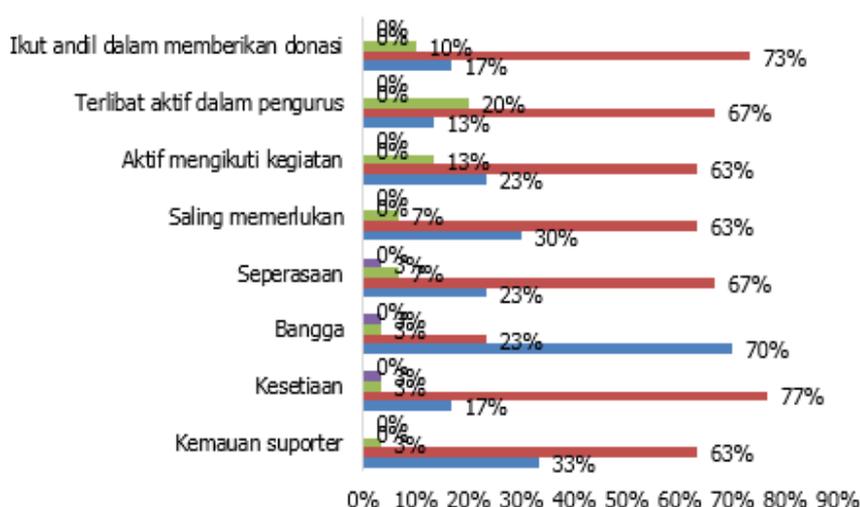
Hasil penelitian ini menggunakan analisis deskriptif frekuensi untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku sosial supporter Perssin Sinjai. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rekapitulasi analisis deskriptif frekuensi faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku sosial supporter Perssin Sinjai di Kabupaten Sinjai

No	Pernyataan	Persentase (%)								
		Kemauan supporter	Kesetiaan	Bangga	Seperasaan	Saling memerlukan	Aktif mengikuti kegiatan	Terlibat aktif dalam pengurus	Ikut andil dalam memberikan donasi	Rata-rata Persentase (%)
1	Sangat Setuju	33%	17%	70%	23%	30%	23%	13%	17%	28%
2	Setuju	63%	77%	23%	67%	63%	63%	67%	73%	62%
3	Ragu-ragu	3%	3%	3%	7%	7%	13%	20%	10%	8%
4	Kurang Setuju	0%	3%	3%	3%	0%	0%	0%	0%	1%
5	Sangat kurang setuju	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%

Berdasarkan Tabel 1 dapat diklasifikasi bahwa untuk faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku sosial supporter Perssin Sinjai di Kabupaten Sinjai, angket yang telah disebar dari 30 sampel diperoleh nilai rata-rata pernyataan sangat setuju memperoleh nilai presentase sebesar 28%, pernyataan setuju memperoleh nilai presentase sebesar 62%, pernyataan ragu-ragu memperoleh nilai presentase sebesar 8%, pernyataan kurang setuju memperoleh nilai presentase sebesar 1%, dan tidak ada sampel yang menjawab pernyataan sangat kurang setuju memperoleh nilai presentase sebesar 0%. Dapat disimpulkan bahwa hasil respon setuju memper-

oleh nilai tertinggi, ini membuktikan bahwa untuk faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku sosial supporter Perssin Sinjai di Kabupaten Sinjai sudah baik. Pernyataan dalam kategori baik ini didukung oleh kriteria interpretasi skor Djengjeng et al. (2013) pada interval nilai 61% - 80% dalam ketogori baik atau sebesar 62%. Selanjutnya dari hasil analisis deskriptif frekuensi, berikut ini disajikan data hasil rekapitulasi faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku sosial supporter Perssin Sinjai di Kabupaten Sinjai dalam bentuk histogram (Gambar 1).



Gambar 1. Histogram skor penerapan media bermain sirkuit Siklus I

Berdasarkan data yang telah diperoleh pada penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku sosial supporter Perssin Sinjai di Kabupaten

Sinjai, ternyata pengelolaannya dalam kategori baik. Digambarkan pada setiap indikator dan sub indikator pernyataan dalam nilai persentase (%) pernyataan angket

perilaku sosial supporter Perssin Sinjai di Kabupaten Sinjai, dari masing-masing indikator dan sub indikator kemauan supporter, kesetiaan, bangga, seperasaan, saling memerlukan, aktif mengikuti kegiatan, terlibat aktif dalam pengurus dan ikut andil dalam memberikan donasi diperoleh nilai presentase sebesar 63%, 77%, 70%, 67%, 63%, 63%, 67% dan 73% secara kumulatif nilai presentasi dapat dihitung dengan nilai rata-rata diperoleh nilai sebesar 62% atau dalam kategori sudah baik. Dengan demikian ini membuktikan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku sosial supporter Perssin Sinjai di Kabupaten Sinjai mempunyai dampak yang positif untuk meningkatkan perilaku sosial supporter Perssin Sinjai.

Pemerintah setempat dalam upaya untuk meningkatkan perilaku sosial supporter haruslah memiliki pedoman yaitu teori-teori, serta prinsip harus memahami bagaimana untuk pengembangan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku sosial supporter Perssin Sinjai di Kabupaten Sinjai. Dengan adanya pedoman teori, serta prinsip pengelolaan yang benar maka dukungan supporter itu akan berkualitas dan terjauh dari (*mal-practice*). Keberhasilan suatu pengelolaan dalam pengurus supporter tergantung pada proses pengelolaan atau kualitas pengelolaan yang dilaksanakan, karena proses pengelolaan merupakan perpaduan kegiatan dari berbagai faktor pendukung. Dari hasil temuan dilapangan serta wawancara yang dilakukan maka faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku sosial supporter Perssin Sinjai di Kabupaten Sinjai, serta penguatan instrumen kebijakan dan penguatan sistem regulasi dukungan supporter dalam pemanfaatan dan pengembangan fungsi supporter untuk mendukung prestasi Persatuan Sepakbola sinjai Kabupaten Sinjai dalam hal ini pengembangan dan pengawasan yang dilakukan oleh pemerintah harus lebih aktif lagi dengan demikian kemajuan dan prestasi sepakbola akan lebih baik lagi jika didukung oleh berbagai pihak. Kelemahan yang mendasar pada birokrasi tidak lain adalah kelemahan dalam sistem koordinasi. Selanjutnya untuk mengembangkan dukungan supporter maka harus dilakukan kerjasama oleh semua pihak dan pengelola harus memahami manajemen pengelolaan supporter baik itu manajemen pelaksanaan, pengorganisasian, perencanaan dan evaluasi yang ada di Persatuan Sepakbola Sinjai Kabupaten Sinjai. Dalam manajemen sering digunakan promosi dan publikasi dengan tujuan agar keberadaan supporter dapat diketahui dan diteladani oleh supporter lain.

Agar manajemen supporter sepakbola dalam memberikan dukungan dapat mencapai tujuannya secara efektif dan efisien, maka siapapun yang menjadi pimpinan objek supporter harus mampu dan berkemauan

menjalankan fungsi-fungsi manajemen. Fungsi-fungsi manajemen ini sering diistilahkan sebagai praktek manajerial, sebab fungsi-fungsi tersebut merupakan kegiatan yang dilakukan manajer. Pendapat yang beragam mengenai fungsi manajemen di atas menunjukkan banyaknya aspek yang dikerjakan oleh seorang manajer. Dari pendapat di atas, terlihat adanya beberapa aspek utama, yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pemberian bimbingan/arahan (*directing*), koordinasi (*coordination*), pengawasan (*controlling*), dari kelima fungsi manajemen ini jika diterapkan dalam suatu organisasi khususnya organisasi supporter Perssin Sinjai maka supporter tidak lagi memberikan dukungan yang bersifat negative untuk memberikan dukungan tim kesayangannya baik bertanding di kandang sendiri maupun tandang di daerah lawan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku sosial supporter Perssin Sinjai di Kabupaten Sinjai yang terdiri dari kemauan supporter, kesetiaan, bangga, seperasaan, saling memerlukan, aktif mengikuti kegiatan, terlibat aktif dalam pengurus dan ikut andil dalam memberikan donasi dalam kategori baik diperoleh nilai sebesar 63%.

DAFTAR PUSTAKA

- Djengjengi, A. O., Utami, S. S., dan Susetyo, D. P. B. (2013). *Fanatisme Supporter Persatuan Sepak Bola Makassar Ditinjau dari Kematangan Emosional dan Konformitas*, Semarang: Jurnal Psikodimensia Vol. 12 No.1 Januari-Juni.